

**PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN
PEMAHAMAN AHLAK SISWA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
KEHIDUPAN SEHARI-HARI DI UPTD SDN KAMPAK 4 GEGGER BANGKALAN**

Moh. Rosek¹, Siska Pratiwi²

¹STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan, Indonesia

rozakputrajnb09@gmail.com ¹⁾

siskapратиwi@stkip PGRI-bkl.ac.id ²⁾

ABSTRACT

The current learning environment that fails to reflect motivation and understanding among students is attributed to several factors, such as students engaging in individual activities, lack of focus during teacher explanations, and peer interactions that disrupt the learning process, such as chatting with classmates. This study aims to explore the influence of video learning media on students' motivation and understanding of ethical values in applying these values to daily life at UPTD SDN Kampak 4 Gegger Bangkalan. The research method employed is quantitative with a one-group pretest-posttest experimental design involving 34 sixth-grade students as the study subjects. The instruments used consist of non-test instruments in the form of questionnaires. Data analysis techniques include Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Paired Sample T-test, and Manova Test. The results of the Manova analysis show a significance level of $0.000 < 0.05$, indicating that video learning media significantly influence students' motivation and understanding of ethical values in applying these values to daily life. Thus, it can be concluded that the use of video learning media can enhance students' motivation and understanding of ethics, reinforcing the application of these values in their daily lives.

Keywords: Learning, Video Media, motivation, morals

ABSTRAK

Pembelajaran yang saat ini belum mencerminkan motivasi dan pemahaman pada siswa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti siswa yang terlibat dalam aktivitas sendiri dan kurang fokus saat guru menjelaskan materi, serta adanya interaksi antar siswa yang mengganggu proses pembelajaran, seperti berbicara dengan teman sebangkunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi dan pemahaman akhlak siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai kehidupan sehari-hari di UPTD SDN Kampak 4 Gegger Bangkalan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimental jenis one group pretest-posttest design, melibatkan 34 siswa kelas 6 sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah instrumen non tes berupa angket. Teknik analisis data mencakup Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Paired Sample T-test, dan Uji Manova. Hasil analisis menggunakan uji Manova menunjukkan bahwa terdapat hasil signifikansi dengan nilai $0,000 < 0,05$, mengindikasikan bahwa media video pembelajaran memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap motivasi dan pemahaman akhlak siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Media, Video Pembelajaran, Motivasi, Akhlak

A. Pendahuluan

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka. Tujuan utamanya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, pendidikan dapat diinterpretasikan sebagai proses transformasi individu menuju peningkatan yang lebih baik (Rahmi, 2021). Jika metode yang digunakan oleh guru tidak berhasil membuat peserta didik memahami materi, ini menunjukkan bahwa metode yang dipilih mungkin tidak sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Karena itu, sebelum menggunakan metode pembelajaran, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan karakteristik dan tingkat

perkembangan peserta didik terlebih dahulu (Nurjana, 2020).

Guru diharapkan dapat mengelola motivasi siswa dengan menerapkan aktivitas yang memungkinkan mereka belajar sambil melakukan. Pendekatan terbaik dalam pembelajaran adalah melalui pengalaman langsung. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya diam sebagai pengamat, tetapi juga harus merasakan, terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dan memperoleh pemahaman secara mendalam (Maulida et al., 2020). Permasalahan dalam proses pembelajaran ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI & BP, serta kesulitan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Sebagian siswa merasa sulit memahami pelajaran PAI & BP yang disampaikan oleh guru, dan terkadang merasa malu untuk bertanya ketika tidak mengerti materi tersebut. Selain itu, kondisi kesehatan siswa yang tidak prima juga turut mengganggu konsentrasi belajar, karena mereka terpaksa menghadapi rasa sakit saat

berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Persentase siswa yang mengalami rendahnya motivasi belajar sebesar 18,04% disebabkan oleh kondisi-kondisi tersebut.

Belajar dengan pemahaman adalah proses di mana siswa dapat memahami konsep berdasarkan situasi dan masalah yang mereka hadapi secara langsung (Walangadi & Pratama, 2020). Salah satu pendekatan pembelajaran yang bisa digunakan adalah Video based learning (VBL), yaitu metode yang menggunakan video sebagai dasar pembelajaran di era 4.0. Dengan VBL, siswa ditempatkan sebagai pusat pembelajaran, memanfaatkan video untuk mengembangkan materi pembelajaran yang tidak lagi terbatas pada ruang kelas, sehingga dapat diakses di mana saja dan kapan saja sesuai kebutuhan, serta mendukung perkembangan dalam revolusi industri 4.0 (Rahmayanti, 2020).

Kemampuan adalah keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan soal matematika dengan tepat. Orang yang mampu menyelesaikan soal matematika dengan benar menunjukkan bahwa dia memiliki kemampuan dalam mengatasi soal tersebut (Milda, 2016:75). Kemahiran

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pengetahuan serta ketrampilan yang mendasar untuk mengelola nilai-nilai moral, termasuk pemahaman konsep dan pengetahuan teknis. Ini sangat penting untuk membantu individu dalam melakukan aktivitas berpikir, mengevaluasi, serta menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menghadapi tantangan soal-soal PAI (Susanti, 2016:23). Kemampuan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep PAI dan BP sesuai dengan prosedurnya. Setiap individu memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami dan mengaplikasikan PAI dan BP. Ada yang memiliki kemampuan tinggi dalam memahami dan mengaplikasikannya, ada yang memiliki kemampuan sedang, dan ada pula yang memiliki kemampuan rendah dalam hal tersebut.

Video pembelajaran animasi adalah jenis media pembelajaran yang menggabungkan gambar animasi dengan suara guna menciptakan kesan yang hidup dan efektif dalam menyampaikan pesan

pembelajaran. Media ini dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang dapat diakses kapan saja untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Rahmayanti, 2020). Video animasi merupakan objek diam yang diproyeksikan agar terlihat bergerak layaknya makhluk hidup. Ini terdiri dari serangkaian gambar yang berubah secara teratur sesuai dengan desainnya, menciptakan tampilan yang lebih bervariasi, menarik, dan berwarna. Selain itu, video animasi juga dapat meningkatkan minat belajar siswa (Agustien, 2020:20).

Di UPTD SDN Kampak 4 Geger Bangkalan, hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya berhasil membangkitkan motivasi dan pemahaman siswa. Hal ini disebabkan beberapa siswa terlihat tidak fokus saat guru menjelaskan, ada yang bermain sendiri, dan ada pula yang berbicara dengan teman sebangkunya. Akibatnya, saat ditanya oleh guru, mereka tidak mengerti dan merasa bingung. Untuk mengatasi tantangan ini, solusi yang direkomendasikan adalah menggunakan media video pembelajaran. Media ini dapat membantu meningkatkan

keterlibatan siswa dengan menyajikan materi secara visual dan menarik. Dengan adanya video pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan dan terlibat lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Solusi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di UPTD SDN Kampak 4 Geger Bangkalan dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Anang Yuliawan (2014) yang berjudul "Pengaruh Media Video Pelajaran Terhadap Motivasi dan Pemahaman Siswa Di SD Muhammadiyah Program Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014", disimpulkan bahwa penggunaan video pelajaran berdampak positif terhadap motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam proses pembelajaran di SD Muhammadiyah Wonogiri. Dengan mempertimbangkan konteks tersebut, peneliti memilih judul "Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Motivasi dan Pemahaman Moral Siswa dalam Mengaplikasikan Nilai-nilai Kehidupan Sehari-hari di UPTD SDN Kampak 4 Geger Bangkalan."

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Lokasi penelitian dilakukan di UPTD SDN Kampak 4 Geger Bangkalan, dipilih karena adanya permasalahan dalam pembelajaran PAI & BP terkait materi akhlak, seperti yang teridentifikasi melalui observasi awal oleh peneliti. Populasi yang diteliti adalah seluruh siswa kelas 6 di UPTD SDN Kampak 4 Geger Bangkalan, yang berjumlah 34 siswa dengan rincian 14 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Sampel penelitian ini juga terdiri dari siswa kelas 6 di UPTD SDN Kampak 4 Geger Bangkalan sebanyak 34 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media video pembelajaran, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi dan pemahaman akhlak siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non-tes berupa angket.

Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis data dilakukan melalui uji validitas untuk menilai kevalidan item-item angket atau soal yang digunakan, uji reliabilitas untuk mengukur tingkat kepercayaan instrumen yang digunakan, serta uji normalitas untuk

mengecek apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak.

Selanjutnya, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Paired Sample T-Test untuk membandingkan rata-rata variabel motivasi dan pemahaman akhlak siswa sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media video pembelajaran. Selain itu, digunakan juga uji Manova untuk menilai pengaruh media pembelajaran video terhadap motivasi dan pemahaman akhlak siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai kehidupan sehari-hari di UPTD SDN Kampak 4 Geger Bangkalan. Dalam proses analisis data tersebut, peneliti menggunakan perangkat lunak aplikasi SPSS versi 21.0.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah terbukti valid dan layak untuk digunakan dalam mengukur variabel motivasi. Kesimpulan dari validator menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu dengan tepat mengukur hal-hal yang diinginkan. Hasil detail uji validitas motivasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Motivasi

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1	P1	√			
2	P2	√			
3	P3	√			
4	P4	√			
5	P5	√			
6	P6	√			
7	P7	√			
8	P8	√			
9	P9	√			
10	P10	√			
12	P12	√			
13	P13	√			
14	P14	√			
15	P15	√			
16	P16	√			
17	P17	√			
18	P18				√
19	P19	√			
20	P20				√
21	P21			√	
22	P22		√		

1	P1	√		
2	P2	√		
3	P3	√		
4	P4	√		
5	P5	√		
6	P6	√		
7	P7	√		
8	P8	√		
9	P9	√		
10	P10	√		
12	P12	√		
13	P13	√		
14	P14	√		
15	P15	√		
16	P16	√		
17	P17	√		
18	P18	√		
19	P19	√		
20	P20			√
21	P21	√		
22	P22	√		

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji validitas motivasi menunjukkan bahwa dari total 22 butir pernyataan dalam angket, sebanyak 18 pernyataan memperoleh nilai 4, satu pernyataan memperoleh nilai 3, satu pernyataan memperoleh nilai 2, dan dua pernyataan memperoleh nilai 1. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar butir pernyataan dalam angket dinilai sangat baik oleh validator dalam mengukur konstruk motivasi yang diinginkan dalam penelitian ini.

Hasil uji validitas pemahaman dapat dilihat pada table 2

Tabel 2. Hasil Uji Validitas
Pemahaman

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		S (4)	SR (3)	KD (2)	TP (1)
Reliability Statistics					
Cronbach's Alpha		N of Items			
.835		22			

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji validitas pemahaman, dari total 22 butir pernyataan dalam angket, sebanyak 21 pernyataan memperoleh nilai 4, yang menunjukkan bahwa sebagian besar butir pernyataan dinilai sangat baik oleh validator dalam mengukur konstruk pemahaman yang diinginkan dalam penelitian ini. Hanya ada satu pernyataan yang memperoleh nilai 3, yang tetap dapat diterima namun dapat diperbaiki untuk meningkatkan validitasnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari kuesioner atau instrumen penelitian terhadap variabel atau konstruk yang diukur. Hasil uji reliabilitas motivasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji reliabilitas motivasi menunjukkan bahwa nilai Alpha (α) sebesar 0,835. Selanjutnya, untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen, dibandingkan dengan nilai r-tabel untuk $N=22$ dengan signifikansi 5%, diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,432. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $\text{Alpha} = 0,835 > \text{r-tabel} = 0,432$. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa angket motivasi tersebut dapat dianggap reliabel atau konsisten dalam mengukur variabel motivasi pada sampel penelitian ini.

Hasil uji reliabilitas pemahaman dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas
Pemahaman

Berdasarkan tabel 4 hasil uji reliabilitas dalam hasil uji reliabilitas yang Anda berikan, nilai Cronbach's Alpha (α) untuk pemahaman adalah 0,866. Cronbach's Alpha merupakan salah satu metode untuk mengukur konsistensi internal dari suatu instrumen pengukuran, seperti angket atau tes. Nilai Cronbach's Alpha berkisar dari 0 hingga 1, dimana semakin tinggi nilainya menunjukkan

semakin tinggi pula konsistensi atau reliabilitas instrumen tersebut.

Dalam interpretasi nilai Alpha: Alpha yang lebih dari 0,70 umumnya dianggap baik untuk penelitian sosial dan perilaku. Dan Alpha yang lebih dari 0,80 dianggap sangat baik. Dalam konteks nilai Alpha = 0,866 untuk instrumen pemahaman dengan 22 item, hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang baik atau sangat baik dalam mengukur variabel pemahaman di antara responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Namun, perbandingan dengan "nilai r-tabel" dengan $N=22$ dan signifikansi 5% tidaklah relevan dalam konteks uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Nilai r-tabel biasanya digunakan untuk uji korelasi dan tidak digunakan untuk menilai

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	22

reliabilitas seperti dalam uji Cronbach's Alpha. Kesimpulannya, berdasarkan nilai Alpha = 0,866 yang lebih tinggi dari standar umum reliabilitas, dapat dinyatakan bahwa angket untuk pemahaman dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel atau konsisten dalam mengukur

variabel pemahaman pada sampel penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan apakah distribusi data motivasi siswa dan pemahaman belajar siswa mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam konteks ini, kriteria taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05, yang berarti jika nilai p dari uji normalitas lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.

Prosedur uji normalitas Kolmogorov-Smirnov melibatkan membandingkan nilai uji (D) dengan nilai kritis yang sesuai dari tabel Kolmogorov. Jika nilai D yang dihitung lebih kecil dari nilai kritis yang diperoleh dari tabel Kolmogorov, maka data dapat dianggap berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terpisah untuk data motivasi siswa dan pemahaman belajar siswa. Hasil dari uji normalitas ini penting untuk memastikan bahwa analisis statistik yang dilakukan pada data tersebut valid dan sesuai dengan asumsi distribusi data yang digunakan.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Motivasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^a ,	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.32201832
Most Extreme Differences	Absolute	.206
	Positive	.150
	Negative	-.206
Kolmogorov-Smirnov Z		.967
Asymp. Sig. (2-tailed)		.307

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas motivasi belajar yang tertera dalam Tabel 5, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,307. Kriteria taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Dengan nilai signifikansi 0,307 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sampel data motivasi belajar dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa data motivasi belajar dari sampel yang digunakan cenderung mengikuti pola distribusi normal, sehingga analisis statistik yang dilakukan berdasarkan asumsi ini dapat dianggap valid dalam konteks distribusi data.

Kemudian berdasarkan hasil Uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel dengan Ukuran sampel (N) = 22. Uji ini menguji apakah data sampel (skor motivasi) mengikuti distribusi normal. Statistik Z Kolmogorov-Smirnov =

0,967. Dan signifikansi asimptotik (2-tailed) = 0,604. Statistik Z Kolmogorov-Smirnov: Ini mengukur perbedaan absolut maksimum antara fungsi distribusi kumulatif empiris (ECDF) dari data sampel dan fungsi distribusi kumulatif (CDF) dari distribusi normal. Dalam kasus ini, nilai Z statistiknya adalah 0,967.

Signifikansi asimptotik (2-tailed): Ini adalah nilai p yang terkait dengan statistik Z Kolmogorov-Smirnov. Ini menunjukkan probabilitas untuk mengamati statistik Z sebesar 0,967, mengingat bahwa data diambil dari distribusi normal. Di sini, nilai p-nya adalah 0,604. Interpretasi: Karena nilai p (0,604) lebih besar dari tingkat signifikansi yang umumnya digunakan (biasanya 0,05), kita tidak menolak hipotesis nol. Oleh karena itu, berdasarkan uji ini, kita menyimpulkan bahwa skor motivasi dalam sampel tersebut berdistribusi normal.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa asumsi tentang distribusi normalitas skor motivasi dalam sampel nampak masuk akal berdasarkan hasil Uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel ini. Hal ini penting untuk memastikan validitas analisis statistik selanjutnya yang

mengasumsikan distribusi normal data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pemahaman belajar ahlik siswa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,604 > 0,05$. Maka sampel yang digunakan berdistribusi normal.

4. Uji *Paired Sample T-Test*

Metode analisis data yang diterapkan dalam studi ini adalah uji hipotesis setelah memastikan syarat-syarat prasyarat terpenuhi. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji paired sample T-Test, yang bertujuan untuk mengevaluasi kesamaan antara dua rata-rata yang diukur.

Dengan hasil hipotesis penelitiannya adalah Deskripsi hasil uji Paired Samples Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi siswa sebelum dan sesudah penggunaan media video pembelajaran. Rerata dari selisih (diferensiasi) antara variabel "prites_Motivasi" dan "postes_Motivasi" adalah -19.333, dengan deviasi standar sebesar 2.968 dan kesalahan standar rerata sebesar 0.766. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan ini adalah antara -20.977 hingga -17.690, menunjukkan bahwa dengan tingkat kepercayaan

95%, perbedaan motivasi sebelum dan sesudah intervensi media video pembelajaran dapat dipercaya berada dalam rentang tersebut.

Nilai t yang diperoleh sebesar -25.228 dengan derajat kebebasan (df) 14, dan nilai signifikansi ($Sig.$) sebesar 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan yang diamati dalam motivasi siswa sangat signifikan secara statistik ($p\text{-value} < 0.05$). Dengan demikian, berdasarkan hasil uji ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi siswa dalam konteks penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji paired sample T-Test yang dilakukan, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.000, yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umumnya digunakan ($\alpha = 0.05$). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi sebelum dan sesudah penggunaan media video pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran secara signifikan mempengaruhi motivasi siswa dalam penelitian ini.

Hasil uji Paired Sample T-Test untuk pemahaman menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kondisi pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan media video pembelajaran. Rerata dari selisih antara "prites_pemahaman" dan "postes_pemahaman" adalah -33.800, dengan deviasi standar sebesar 6.416 dan kesalahan standar rerata sebesar 1.657. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan ini adalah antara -37.353 hingga -30.247, menunjukkan bahwa perbedaan pemahaman berada dalam rentang tersebut dengan tingkat kepercayaan 95%.

Nilai t yang diperoleh sebesar -20.402 dengan derajat kebebasan 14, dan nilai signifikansi ($Sig.$) sebesar 0.000. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan yang diamati dalam pemahaman siswa sangat signifikan secara statistik ($p\text{-value} < 0.05$). Dengan demikian, berdasarkan hasil uji ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam konteks penelitian ini.

5. Uji Manova

Uji manova digunakan pada beberapa variabel yang terjadi untuk menentukan apakah terdapat secara serentak antara dua tingkatan perbedaan signifikan secara statistik dalam satu variabel.

Tabel 6. Hasil Uji Manova

Multivariate Tests ^a						
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	.998	8727.761 _b	2.000	27.000	.000
	Wilks' Lambda	.002	8727.761 _b	2.000	27.000	.000
	Hotelling's Trace	646.501	8727.761 _b	2.000	27.000	.000
	Roy's Largest Root	646.501	8727.761 _b	2.000	27.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.967	394.374 ^b	2.000	27.000	.000
	Wilks' Lambda	.033	394.374 ^b	2.000	27.000	.000
	Hotelling's Trace	29.213	394.374 ^b	2.000	27.000	.000
	Roy's Largest Root	29.213	394.374 ^b	2.000	27.000	.000

- a. Design: Intercept + Kelas
 b. Exact statistic

Berdasarkan hasil dari Tabel 6 yang menggambarkan uji MANOVA, nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh adalah 0.000, yang secara jelas menunjukkan bahwa nilai ini jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umumnya digunakan, yaitu $\alpha = 0.05$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video pembelajaran terhadap motivasi dan pemahaman ahlak siswa.

Sebelum melakukan penelitian di UPTD SDN Kampak 4 Geger Bangkalan, peneliti terlebih dahulu

melakukan validasi instrumen menggunakan angket yang terdiri dari 22 butir untuk mengukur motivasi belajar siswa dan 22 butir untuk mengukur pemahaman ahlak siswa. Validasi dilakukan dengan melibatkan ahli dalam bidangnya untuk memastikan bahwa angket tersebut valid dan sesuai untuk digunakan dalam konteks penelitian.

Dengan hasil uji MANOVA yang menunjukkan signifikansi yang sangat rendah, peneliti dapat yakin bahwa intervensi menggunakan media video pembelajaran

mempengaruhi baik motivasi maupun pemahaman ahlak siswa secara bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan aspek motivasi belajar dan pemahaman nilai-nilai akhlak siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil uji paired sample T-Test (uji T) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000, jauh lebih rendah dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PB).

Selain itu, hasil uji MANOVA juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan media video pembelajaran terhadap motivasi serta pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dan PB. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa pendekatan menggunakan media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan tidak hanya motivasi siswa tetapi juga pemahaman

terhadap nilai-nilai ajaran agama dan kewarganegaraan.

Dengan demikian, kedua hasil uji statistik ini memberikan dukungan yang kuat bahwa integrasi media video pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan PB, dengan memperhatikan aspek motivasi belajar dan pemahaman nilai-nilai kemanusiaan serta kewarganegaraan.

Media video pembelajaran sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar karena memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa dengan lebih efektif dibandingkan metode pengajaran konvensional. Video mampu menyajikan informasi secara visual dan auditif, membuatnya lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sangat penting dalam menjaga minat dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran di kelas.

Selain itu, penggunaan media video juga membantu menghindari kebosanan dalam pembelajaran. Dengan variasi konten visual dan audio yang disajikan, siswa cenderung lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar. Guru dapat memanfaatkan media ini untuk memberikan arahan yang jelas dan

terstruktur kepada siswa, sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Bagi seorang guru, pemilihan dan pemanfaatan media video pembelajaran juga merupakan hal yang krusial. Guru perlu memilih konten video yang relevan dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Dengan demikian, guru tidak hanya memainkan peran sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai pengarah yang bijak dalam memilih dan mengintegrasikan teknologi pembelajaran ke dalam proses pengajaran sehari-hari (Usman, A. d, 2018).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat temuan yang signifikan mengenai pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi dan pemahaman ahlaq siswa dalam mengimplementasikan kehidupan sehari-hari di UPTD SDN Kampak 4 Geger Bangkalan. Penelitian ini mengungkapkan tiga hal penting:

Pertama, media video pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap motivasi siswa dalam menerapkan nilai-nilai ahlaq dalam kehidupan sehari-hari. Dengan

menyediakan materi yang disampaikan secara visual dan menarik, siswa cenderung lebih termotivasi untuk mengadopsi nilai-nilai tersebut dalam praktek sehari-hari.

Kedua, penggunaan media video pembelajaran juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai ahlaq. Video-video edukatif memungkinkan siswa untuk memahami konteks dan aplikasi nilai-nilai moral secara lebih mendalam, dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang hanya mengandalkan teks atau ceramah.

Ketiga, kombinasi dari motivasi yang ditingkatkan dan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai ahlaq secara kolektif berdampak positif pada implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran tidak hanya mempengaruhi pengetahuan dan sikap siswa, tetapi juga mendorong tindakan konkret dalam menghadirkan nilai-nilai ahlaq dalam interaksi sehari-hari mereka.

Secara keseluruhan, temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap efektivitas media video pembelajaran dalam konteks pendidikan moral di UPTD SDN

Kampak 4 Geger Bangkalan, menggarisbawahi pentingnya integrasi teknologi dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral yang esensial.

Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0* 289–302.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. (2020). Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di Kelas Iv B Sdn Pintukisi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 05(01), 61–75. <https://doi.org/10.23969/jp.v5i1.2915>

Cahyono. (2020). Pengertian Kemandirian Belajar. *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.

Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 25–33.

Johari. (2023). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 212–225. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.738>

Maulida, H., Putry, E., Sholeha, R., & Hilmi, D. (2020). Video Based Learning Sebagai Tren Media Pembelajaran Di Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(1), 1–24.

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

Rahmayanti. (2020). Penerapan Animasi dan Sinematografi dalam Film Animasi Stopmotion Jendral Soedirman. *Jurnal Multinetics*, 6(1), 21–68.

Rahmi, J. S. (2021). Merangsang Minat Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Tutorial Berbasis Media Video Sosiodrama Untuk Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.

Ananda, R. A., Inas, M & Setyawan, A. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 83–88. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>

Rosidah, R. (2018). Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Learning By Doing. *Qawwam*, 12(1), 1–17. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v12i1.748>

Habibah, S. (2015). Akhlak dan Etika dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol.1 (4)(4), 73–87. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527/6195>

Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Walangadi, H., & Pratama, W. P. (2020). Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa

Menggunakan Media Video Animasi 2D. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 201. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.201-208.2018>

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>